



**LEBONG**

**MINGGU, 29 AGUSTUS 2021**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Lelang Randis Terancam Batal**

**TUBEI** - Rencana Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong melelang 327 unit kendaraan dinas (randis) hasil penertiban dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) jajaran, terancam batal. Itu karena anggaran yang tersedia tidak cukup. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun ini hanya disiapkan Rp 56 juta. Sementara dana yang dibutuhkan untuk penghapusan aset bergerak itu mencapai Rp 150 juta. "Yang jelas kebutuhan dananya akan kami usulkan di APBDP (anggaran pendapatan dan belanja daerah perubahan, red)," ujar Kabid Aset, BKD Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, SE, M.Si.

Anggaran yang tidak kecil itu dibutuhkan untuk membayar jasa pihak ketiga yang dilibatkan dalam lelang. Salah satunya Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk menghitung limit harga setiap

randis yang akan dilelang. "Termasuk penggunaan jasa KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, red) Bengkulu yang berwenang melaksanakan lelangnya," terang Putra.

Diakuinya, awalnya anggaran yang disiapkan disunat untuk refocusing penanganan Covid-19. Dengan anggaran yang tersedia saat ini, untuk pembayaran jasa pihak ketiganya saja tidak cukup. "Tergantung anggaran, kalau tidak diakomodir di APBDP artinya lelang kendaraan dinas baru bisa dilaksanakan tahun depan," ungkap Putra.

Dari 327 unit randis yang akan dilelang itu, 300 unit diantaranya berupa motor dinas (tornas) dan 27 mobil dinas (mobnas). Hampir 80 persen kondisinya rusak berat sehingga lebih baik dilelang. Walaupun dipaksakan tetap dipakai tidak akan efektif karena butuh biaya yang besar untuk perbaikan. (sca)